



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA



RAPAT KOORDINASI NASIONAL **BERGERAK BERSAMA** UNTUK PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

8 AKSI INTEGRASI INTERVENSI PENURUNAN STUNTING

Drs. M. Widodo Agustanto SE MPd
Training & Learning Specialist – INEY LGCB ASR

Jakarta, 23-24 Agustus 2021



GAMBARAN UMUM



LIMA PILAR STRANAS PENURUNAN STUNTING

- 1 Peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan
- 2 Peningkatan komunikasi **perubahan perilaku** dan **pemberdayaan masyarakat**
- 3 Peningkatan **konvergensi** Intervensi Spesifik dan Sensitif
- 4 Peningkatan **ketahanan pangan dan gizi** tingkat individu, keluarga, dan masyarakat
- 5 Penguatan dan pengembangan **sistem data, informasi, riset dan inovasi**

5 PILAR STRANAS



Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi di Kabupaten/ Kota:

- Panduan kab/kota utk melaksanakan 8 aksi integrasi: **perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.**
- Panduan provinsi utk **mengawal dan membina** kabupaten/kota

Pelaksanaan intervensi gizi terintegrasi membutuhkan perubahan pendekatan pelaksanaan program dan perilaku lintas sektor untuk memastikan tepat sasaran



8 AKSI INTEGRASI INTERVENSI PENURUNAN STUNTING

Aksi integrasi adalah instrumen dalam bentuk kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan integrasi intervensi gizi dalam penurunan *stunting*

8 AKSI Integrasi

Intervensi Penurunan
Stunting di Kabupaten/
Kota

1.

Analisis situasi

PIC: Bappeda

2.

Rencana Kegiatan

PIC: Bappeda

3.

Rembuk *Stunting*

PIC: Sekda/Bappeda

4.

**Perbup/Perwali:
Kewenangan Desa**

PIC: BPMD

**Pembinaan
KPM**

PIC: BPMD

5.

Manajemen Data

PIC: Bappeda

6.

**Pengukuran &
Publikasi *Stunting***

PIC: Dinkes

7.

**Reviu Kinerja
Tahunan**

PIC: Sekda & Bappeda

8.

Pelaksanaan Aksi Integrasi Mengikuti Jadwal Reguler Perencanaan & Penganggaran Daerah



Bulan	Jadwal Reguler Perencanaan dan Penganggaran Daerah	Jadwal Pelaksanaan 8 Aksi Integrasi				Penanggung Jawab	
Januari	<ul style="list-style-type: none">• Musrenbang desa• Musrenbang kecamatan• Rancangan Awal RKPD	Aksi #1 Analisis Situasi	Aksi #2 Rencana Kegiatan	Aksi #3 Rembuk Stunting	Aksi #6 Sistem Manajemen Data	Aksi #7 Pengukuran dan Publikasi Data Stunting	Aksi #1: Bappeda (PIC) dan OPD
Februari	<ul style="list-style-type: none">• Pagu Anggaran Indikatif• Rancangan Renja OPD• Forum QPD/Lintas PD						Aksi #2: Bappeda (PIC) dan OPD
Maret	<ul style="list-style-type: none">• Rancangan RKPD• Musrenbang Kabupaten/Kota	Aksi #4 Perbup/Perwali tentang Peran Desa	Aksi #5 Pembinaan Kader Pembangunan Manusia (KPM)	Aksi #3: Sekda dan/atau Bappeda			
April	Rancangan akhir RKPD kab/kota			Aksi #4: BPMD			
Mei	Rancangan Perbup/Perwali RKPD	Aksi #5: BPMD					
Juni	Perbup/Perwali RKPD	Aksi #6: Bappeda (PIC) dan OPD					
Juli	Penyusunan KUA-PPAS	Aksi #7 Dinas Kesehatan					
Agustus	Pembahasan KUA-PPAS dengan DPRD						
September	Penyusunan RKA OPD						
Oktober	Penyusunan APBD						
November	Pembahasan APBD dengan DPRD						
Desember	Penetapan APBD						
Jan-Feb tahun $n+1$		Aksi #8 Reviu Kinerja Tahunan					Aksi #8: Sekda dan Bappeda (PIC) dan OPD
	Tahap Perencanaan dan Penganggaran	Tahap Pelaksanaan	Tahap Pemantauan dan Evaluasi				



Tahap Perencanaan dan Penganggaran

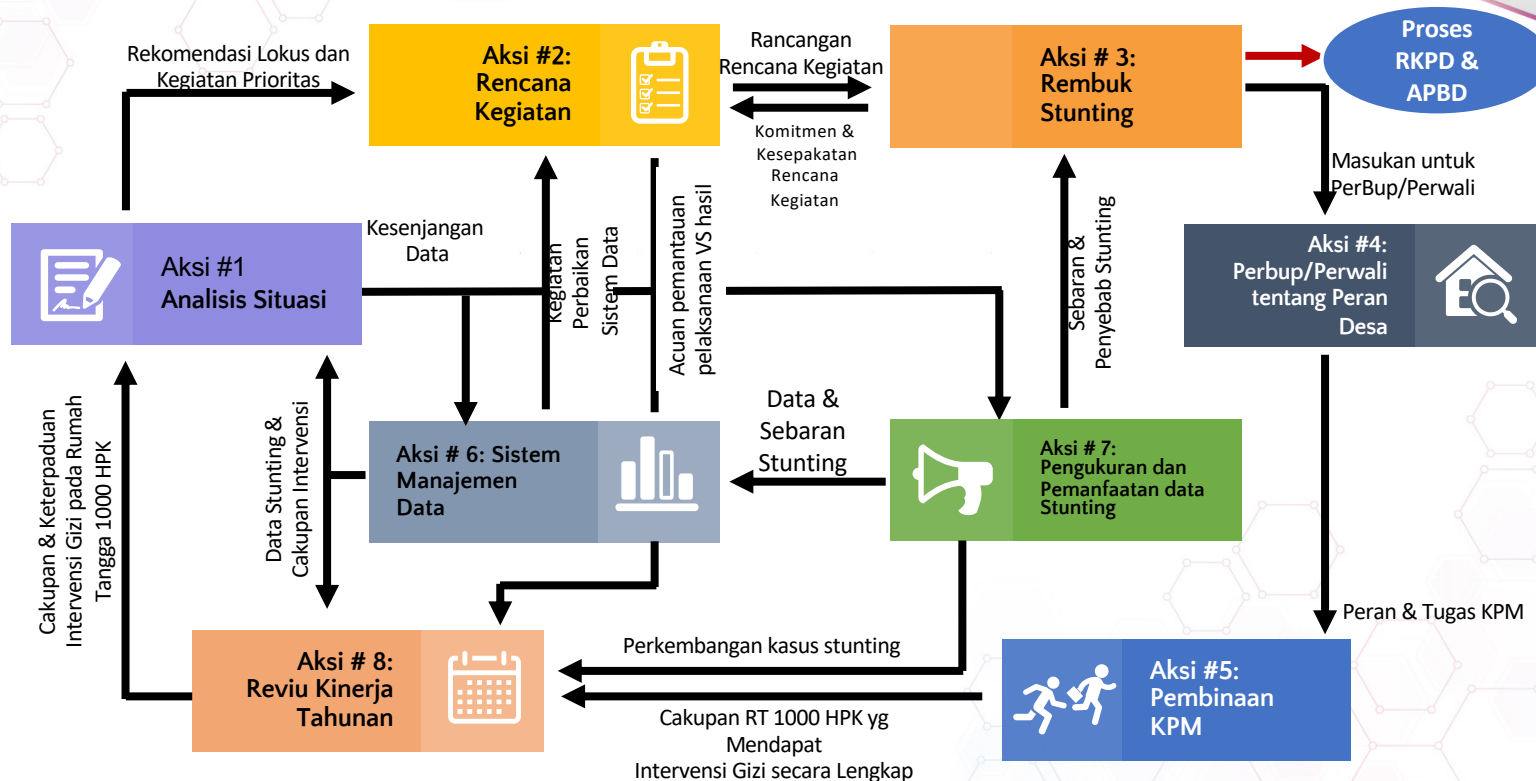


Tahap Pelaksanaan



Tahap Pemantauan dan Evaluasi

KETERKAITAN ANTAR AKSI INTEGRASI PENURUNAN STUNTING





AKSI INTEGRASI 1 ANALISIS SITUASI PROGRAM PENURUNAN STUNTING



AKSI 1 ANALISIS SITUASI

DEFINISI

Proses untuk mengidentifikasi sebaran stunting dalam wilayah kabupaten/kota, cakupan intervensi, situasi ketersediaan program, dan praktik manajemen layanan

TUJUAN

- Menentukan Lokasi Program Prioritas
- Perbaikan Manajemen Pelayanan Untuk Meningkatkan Akses rumah tangga 1.000 HPK Terhadap Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif

OUTPUT

- Kebutuhan Program
- Rekomendasi Perbaikan Layanan prioritas untuk akses rumah tangga 1.000 HPK
- Rekomendasi Penguatan Koordinasi dalam sinkronisasi Program



AKSI 1: ANALISIS SITUASI

Definisi:

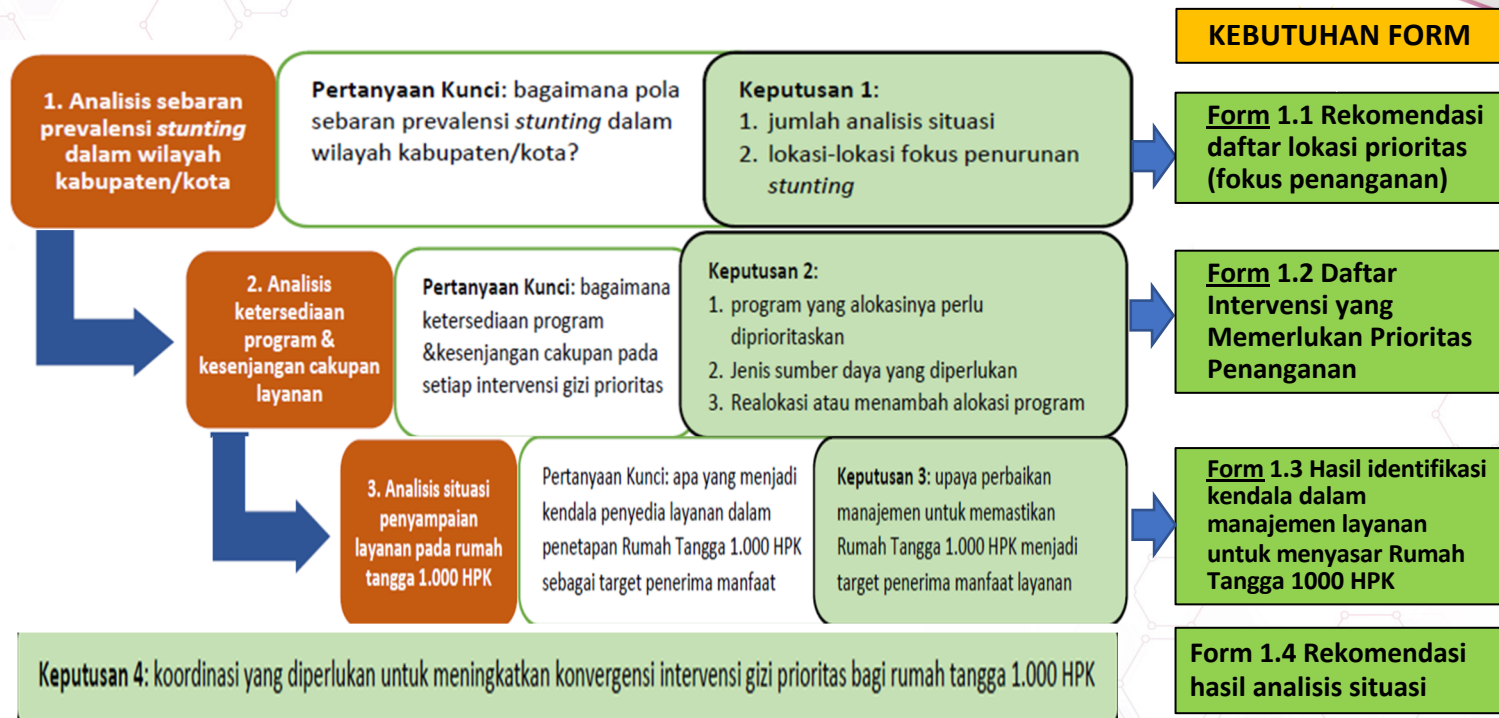
proses untuk mengidentifikasi **sebaran stunting, cakupan intervensi, situasi ketersediaan program, dan praktik manajemen layanan saat ini** untuk memahami permasalahan rendahnya integrasi intervensi gizi prioritas pada sasaran rumah tangga 1000 HPK

Output: Rekomendasi kegiatan untuk meningkatkan integrasi intervensi gizi prioritas bagi rumah tangga 1.000 HPK. Rekomendasi meliputi:

- a. daftar desa/kelurahan yang memerlukan prioritas penanganan (**lokasi fokus** penurunan stunting)
- b. program/kegiatan penyediaan **intervensi/layanan** yang memerlukan perbaikan manajemen alokasi anggaran, baik melalui realokasi atau tambahan alokasi program
- c. kegiatan **perbaikan penyampaian layanan** untuk memastikan RT 1.000 HPK mengakses layanan
- d. kegiatan **perbaikan manajemen data** stunting dan cakupan intervensi
- e. kegiatan **penguatan koordinasi**, baik koordinasi antar OPD untuk sinkronisasi program/kegiatan maupun antara kab/kota dan desa/kelurahan dengan dukungan kecamatan



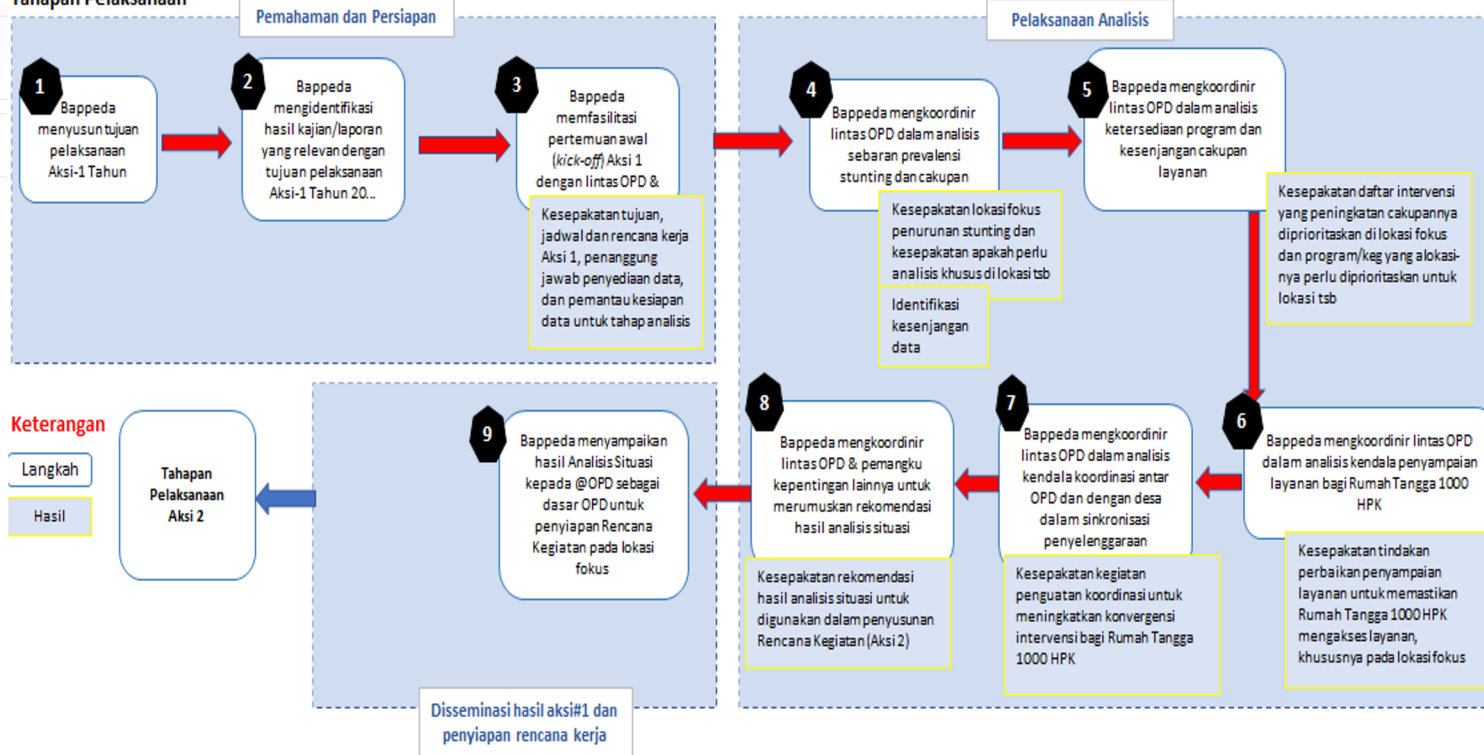
TAHAPAN ANALISIS SITUASI





TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahapan Pelaksanaan





KEBUTUHAN DATA

DATA YANG DISIAPKAN



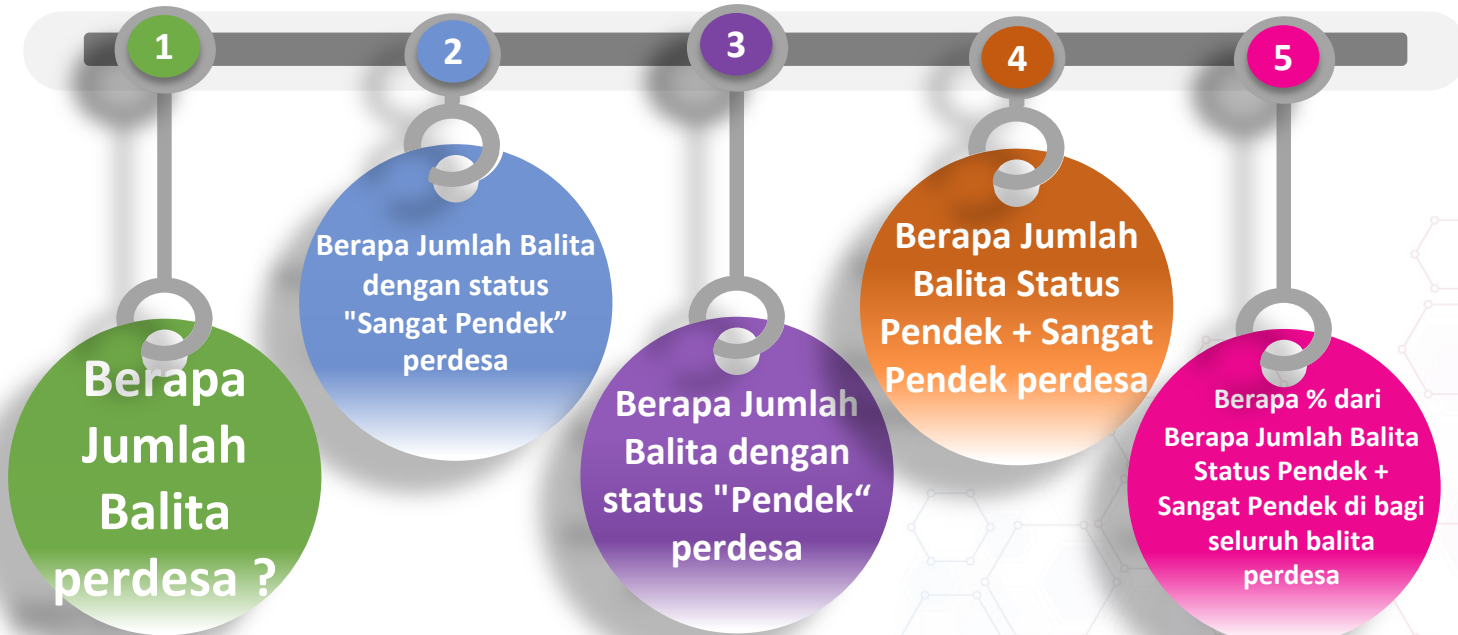
Menyediakan data yang diperlukan dalam analisis situasi:

- a) Data demografi balita di semua desa/kelurahan (Dinas Kesehatan),
- b) Data cakupan intervensi yang terinci sampai tingkat desa/kelurahan (OPD penanggung jawab intervensi), seperti:
 - 1. Cakupan Kesehatan Ibu dan anak (Dinas Kesehatan)
 - 2. Cakupan rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak (Dinas PUPR)
 - 3. Cakupan rumah tangga yang menggunakan sanitasi layak (Dinas PUPR)
 - 4. Cakupan KPM PKH yang mendapatkan FDS gizi dan kesehatan (Dinas Sosial)
 - 5. Cakupan keluarga 1000 HPK sebagai penerima bantuan pangan bernutrisi (Dinas Sosial)
 - 6. Daftar desa menerapkan Kawasan Rumah Pangan Lestasi (Dinas Pertanian)
- c) Data program/kegiatan intervensi gizi spesifik dan sensitive dari berbagai sumber pendanaan yang telah teralokasi pada tahun berjalan (OPD)
- d) Data pendukung Kesehatan, PAUD, PUPR

DATA BALITA STUNTING



DATA DISIAPKAN OLEH DINAS KESEHATAN ..EPPGBM



DATA CAKUPAN LAYANAN



DATA DISIAPKAN DALAM ANGKA PROSENTASE

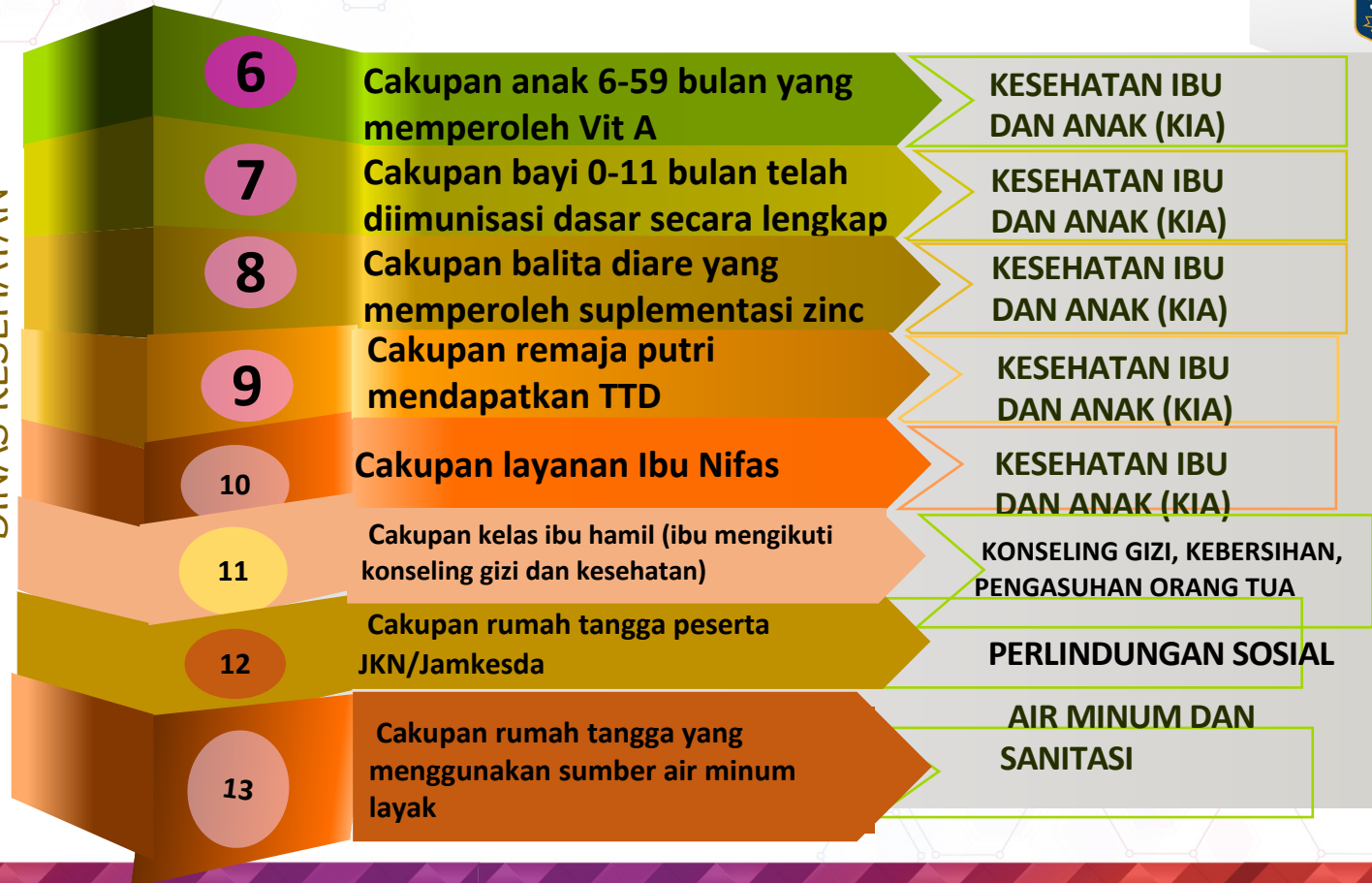
DATA DISIAPKAN
DINAS KESEHATAN



DATA CAKUPAN LAYANAN



DATA DISIAPKAN
DINAS KESEHATAN



DATA CAKUPAN LAYANAN





MASTER ANSIT TOOLS

MASTER ANSIT TOOLS



MASTER ANSIT TOOLS adalah instrumen yang dirancang menggunakan office excell yang operasi perhitungannya menggabungkan data stunting , prevalensi stunting dan data cakupan layanan, yang datanya diperoleh dari beberapa sector/OPD

Hasil dari operasi perhitungan master ansit tools adalah potret data stunting dan cakupan layanan satu kabupaten/kota saat ini yang tersusun secara sistematis mencakup semua desa/kelurahan.

Hasil rekap yang disajikan master ansit tools dapat digunakan sebagai dasar analisis situasi dalam menentukan desa lokus, peningkatan cakupan layanan untuk sasaran 1.000 HPK.



DATA CAKUPAN LAYANAN

[illegible]

CONTOH HASIL PERHITUNGAN MASTER ANSIT



DATA CAKUPAN PROGRAM INTERVENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING																
PROVINSI:																
KABUPATEN/KOTA:																
Tahun/ Bulan:																
No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	STUNTING		KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)										Konseling & Pengasuh
				Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING	Cakupan Bumil KEK yang mendapat PMT pemulihan	Cakupan ibu Hamil mendapat IFA (TTD) minimal 90 tablet selama	Cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT	Cakupan kehadiran di posyandu (rasio yang datang terhadap to	Cakupan ibu Hamil-K4	Cakupan anak 6-59 bulan yang memperoleh Vit A	Cakupan bayi 0-11 bulan telah dimunisasi dasar secara lengkap	Cakupan balita diare yang memperoleh suplementasi zinc	Cakupan remaja putri mendapatkan TTD	Cakupan layanan ibu Nifas	Cakupan keluarga ibu hamil (ibu mengikuti konseling gizi dan kesehatan)
1	Bendungan	Bendungan	BOTOPUTIH	76	32,48	85,70	70,00	100,00	88,10	75,00	100,00	100,00	100,00	91,00	100,00	71,43
2	Bendungan	Bendungan	DOMPYONG	53	30,48	100,00	95,50	100,00	78,30	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	95,23	47,62
3	Suruh	Suruh	GAMPING	74	28,03	100,00	73,53	100,00	93,16	61,78	96,58	100,00	100,00	100,00	83,33	65,71
4	Bendungan	Bendungan	SRABAH	39	27,86	100,00	90,20	85,71	85,10	66,27	100,00	85,07	100,00	87,98	100,00	9,64
5	Bendungan	Bendungan	SENGON	27	25,96	100,00	64,40	100,00	87,00	85,71	100,00	95,45	100,00	97,00	88,88	60,71
6	Suruh	Suruh	NGLEBO	52	25,62	100,00	68,75	100,00	85,94	71,88	91,40	100,00	100,00	86,00	82,76	30,30
7	Trenggalek	Trenggalek	TAMANAN	74	25,61	100,00	100,00	62,50	87,44	79,77	98,12	92,20	100,00	100,00	93,02	11,20
8	Donglo	Pandean	CAKUL	112	24,94	100,00	100,00	100,00	76,30	53,18	61,99	100,00	100,00	92,30	64,58	61,22
9	Panggul	Bodag	SAWAHAN	56	24,45	100,00	78,37	100,00	87,00	84,50	100,00	100,00	100,00	100,00	94,00	10,80
10	Donglo	Pandean	SALAMWATES	78	24,22	100,00	86,09	100,00	73,00	66,09	90,37	100,00	100,00	100,00	87,39	17,39
11	Bendungan	Bendungan	SUMURUP	75	23,44	100,00	100,00	100,00	79,40	63,38	100,00	85,19	100,00	89,00	94,32	14,08
12	Bendungan	Bendungan	SURENJOR	37	23,27	100,00	88,90	80,00	74,70	64,29	100,00	100,00	100,00	96,15	100,00	47,62
13	Bendungan	Bendungan	DEPOK	57	23,27	100,00	80,00	100,00	91,50	83,72	100,00	100,00	100,00	92,30	100,00	41,88
14	Suruh	Suruh	MLINJO	77	22,99	100,00	81,25	100,00	85,53	56,25	100,00	100,00	100,00	100,00	83,33	25,00
15	Trenggalek	Rejowinangun	DAWUHAN	59	22,78	100,00	91,79	60,00	87,84	84,44	100,00	100,00	100,00	100,00	92,68	22,20
16	Panggul	Panggul	KARANGTENGAH	51	22,37	100,00	78,20	90,00	82,00	94,40	100,00	100,00	100,00	100,00	92,80	20,00
17	Tugu	Pucanganak	NGLINGGIS	26	21,31	100,00	100,00	100,00	83,60	81,63	83,40	100,00	10,00	78,00	100,00	20,40
18	Panggul	Bodag	TANGKIL	11	21,15	100,00	61,17	100,00	84,00	75,00	97,00	95,45	100,00	100,00	100,00	22,00
19	Trenggalek	Trenggalek	SAMBIREJO	39	20,74	69,23	90,77	61,50	84,45	69,04	95,06	98,46	100,00	100,00	100,00	13,70
20	Suruh	Suruh	PURU	21	20,39	100,00	79,17	100,00	92,27	62,50	100,00	100,00	100,00	100,00	97,67	20,83
21	Tugu	Pucanganak	GADING	13	20,00	100,00	100,00	100,00	76,00	64,28	76,60	100,00	14,00	77,00	100,00	35,71
22	Kampak	Kampak	BOGORAN	52	19,85	100,00	89,20	100,00	75,99	89,19	98,20	100,00	92,10	97,50	97,14	10,20



ANALISIS PENENTUAN LOKASI PRIORITAS (DESA/KELURAHAN LOKUS)

ANALISIS PENENTUAN LOKASI PRIORITAS (DESA LOKUS)



- a. Mengetahui pola sebaran *stunting* dalam wilayah kabupaten/kota.
- b. Mengetahui wilayah-wilayah yang perlu menjadi fokus perhatian dalam pencegahan/penurunan *stunting*

HASIL PERHITUNGAN MASTER ANSIT DIJADIKAN DASAR ANALISIS SEBARAN PREVALENSI STUNTING



- Kolom stunting hasil *sorting* data **prevalensi stunting** mulai dari yang tertinggi sampai terendah. Artinya sebagai pertimbangan pertama penentuan desa akan dijadikan prioritas penanganan adalah yang prevalensi stuntingnya tinggi /merah (desa lokus)
- Pertimbangan kedua, bila jumlah kasus stuntingnya tinggi (jumlah anak stunting) dalam satu desa, bisa dijadikan desa lokus prioritas penanganan.
- Pertimbangan ketiga, apabila secara horizontal (baris) terdapat satu desa dengan cakupan layanan yang diterima sebagian besar rendah.
- Pertimbangan keempat, mengingat ketersediaan dana pemerintah daerah untuk membiayai pencegahan stunting, oleh karenanya dipilih yang prioritas dulu untuk segera dianggarkan kegiatannya dalam pencegahan stunting.



ANALISIS KETERSEDIAAN PROGRAM DAN KESENJANGAN LAYANAN



IDENTIFIKASI PEMETAAN PROGRAM/KEGIATAN

- Data program/kegiatan beserta lokasinya yang dimaksud adalah program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan oleh OPD berhubungan dengan intervensi gizi spesifik dan sensitif yang telah ditetapkan tahun sebelumnya dalam APBD kab/kota, APBDesa, APBD Provinsi, APBN, DAK. Program/ kegiatan OPD rinciannya ada dalam DPA masing-masing OPD.
- Data program/kegiatan masing-masing OPD tahun berjalan diidentifikasi setiap yang ada hubungannya dengan cakupan intervensi gizi spesifik dan sensitif beserta sumber pendanaannya dan besaran juga lokasi.
- Hasil identifikasi tersebut dimasukkan dalam form : Pemetaan program tahun berjalan yang relevan (sesuai) untuk mengurangi kesenjangan layanan (intervensi yang cakupannya rendah)
- Nama program; nama kegiatan; indikator keluaran kegiatan; target keluaran kegiatan; satuan keluaran; target lokasi kegiatan; anggaran; sumber dana; pelaksanan



ANALISIS KETERSEDIAAN PROGRAM DAN KESENJANGAN LAYANAN

Dari Hasil Program/Kegiatan Yang Telah Teridentifikasi Dapat Diajukan Beberapa Pertanyaan Sbb:

- Apakah Program/Kegiatan Yang Disediakan Telah Mencakup Di Desa Lokus ?
- Apakah Program/ Kegiatan Untuk Mendukung Peningkatan Cakupan Layanan ?
- Apakah Kegiatan Untuk Peningkatan Kualitas Cakupan Layanan ?
- Apakah Kegiatan Untuk Penambahan Sumber Daya Penyelenggaraan Layanan ?

1. Apabila jawabannya ya..rekomendasinya akan dilaksanakan pada tahun berjalan, karena program/ kegiatan teridentifikasi sesuai harapan

2. Apabila jawabannya tidak/sebagian tidak, rekomendasinya :

- relokasi/realokasi program/kegiatan untuk tahun berjalan
- Program/kegiatan baru untuk tahun rencana



ANALISIS SITUASI PENYAMPAIAN LAYANAN PADA RUMAH TANGGA 1000 HPK

ANALISIS SITUASI PENYAMPAIAN LAYANAN PADA RUMAH TANGGA 1000 HPK



5

Bappeda mengkoordinir lintas OPD dalam analisis ketersediaan program dan kesenjangan cakupan layanan

Kesepakatan daftar intervensi yang peningkatan cakupannya diprioritaskan di lokasi fokus dan program/keg yang alokasinya perlu diprioritaskan untuk lokasi tsb

Bappeda, OPD, BPMD memetakan ketersediaan program/kegiatan

Pelaku	Peran	Hasil yang Diharapkan
Bappeda & OPD	Membahas daftar desa fokus berdasarkan data prevalensi stunting dan cakupan intervensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi daftar desa fokus 2. Data kesenjangan layanan di desa fokus 3. Identifikasi kesenjangan data (input bagi Aksi 6)
Bappeda & OPD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memetakan ketersediaan program/kegiatan bersumber APBN, APBD Prov, APBD Kab/Kota, DAK tahun berjalan yang relevan (sesuai) untuk mengurangi kesenjangan layanan di desa fokus 2. Memetakan ketersediaan sumber daya layanan bersumber anggaran rutin (misalnya bidan desa) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar program/kegiatan tahun berjalan yang dapat digunakan pada desa fokus (tanpa/dengan realokasi) 2. Kesenjangan program pada tahun berjalan 3. Rekomendasi alokasi program/kegiatan (alokasi baru) untuk desa fokus 4. Rekomendasi kegiatan di desa fokus untuk dibahas dalam Musyawarah Desa (Juni/July)
BPMD/unit yang menangani pemerintahan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memetakan ketersediaan program/kegiatan bersumber APBDesa fokus tahun berjalan yang relevan (sesuai) untuk mengurangi kesenjangan layanan 2. Memetakan sumber daya layanan yang disediakan APBDesa fokus pada tahun berjalan 	

ANALISIS SITUASI PENYAMPAIAN LAYANAN PADA RUMAH TANGGA 1000 HPK



- A. Identifikasi masalah dalam penyampaian layanan dengan OPD penanggung jawab layanan

Contoh: “cakupan layanan rendah”- manajemen layanan, kurangnya sumber daya layanan dst

- B. Identifikasi penyampaian layanan di tingkat pelaksana/operasional yaitu untuk mengetahui kendala yang dihadapi pelaksana teknis/operasional dalam menysasar Rumah Tangga 1000 HPK. Pemahaman penyedia layanan intervensi gizi diprioritaskan ke siapa, target sasaran siapa, akses informasi RT 1000 HPK

Rekomendasi : pemanfaatan data 1000 HPK (perencanaan,monev), pemutahiran data, SOP, pemantauan peningkatan layanan, kegiatan perubahan perilaku

ANALISIS SITUASI PENYAMPAIAN LAYANAN PADA RUMAH TANGGA 1000 HPK



6

Bappeda mengkoordinir lintas OPD dalam analisis kendala penyampaian layanan bagi Rumah Tangga 1000 HPK

Kesepakatan tindakan perbaikan penyampaian layanan untuk memastikan Rumah Tangga 1000 HPK mengakses layanan, khususnya pada lokasi fokus

OPD penanggung jawab intervensi memimpin proses identifikasi masalah penyampaian layanan bagi RT 1000 HPK bersama unit penyedia layanan yang menangani desa fokus dan BPMD

Pelaku	Peran	Hasil yang Diharapkan
OPD	Memimpin proses identifikasi masalah penyampaian layanan bagi RT 1000 HPK bersama unit penyedia layanan yang menangani/melayani desa fokus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan dalam menysasar RT 1000 HPK dari sisi penyediaan layanan (<i>supply side</i>) 2. Tindakan perbaikan oleh OPD dan unit penyedia layanan serta rekomendasi tindakan yang diperlukan dari Pemerintah Kab/Kota dan Desa
BPMD/unit yang menangani pemerintahan desa	Memberikan gambaran kondisi kelompok sasaran berdasarkan informasi kader dan pemerintah desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran desa yang dapat diperkuat melalui Rumah Desa Sehat
Bappeda	Bappeda memfasilitasi pembahasan rekomendasi perbaikan manajemen intervensi pada tahun berjalan dan tahun rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi tindakan perbaikan oleh Pemerintah Kab/Kota dan OPD/program terkait 2. Rekomendasi tindakan oleh Pemerintah Desa/Kelurahan

ANALISIS KEBUTUHAN PENGUATAN KOORDINASI ANTAR PROGRAM, KABUPATEN/KOTA-KECAMATAN-DESA



Bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan koordinasi yang perlu diperkuat antar lembaga atau antar tingkatan pemerintahan dalam wilayah kabupaten/kota untuk meningkatkan kualitas dan konvergensi layanan bagi rumah tangga 1.000 HPK

Koordinasi yang dimaksud meliputi:

- Koordinasi di antara OPD-OPD penanggung jawab program/kegiatan
- Koordinasi antara upaya perubahan perilaku dengan upaya perbaikan penyampaian layanan oleh penyedia layanan.
- Koordinasi antara Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa

CONTOH HASIL REKOMENDASI



No	Perihal	Isi Rekomendasi
1	Perbaikan manajemen alokasi anggaran atau perbaikan target lokasi intervensi sesuai dengan sebaran prevalensi stunting dan kesenjangan cakupan intervensi	Misalnya a) Realokasi kegiatan X sehingga berlokasi di... b) Realokasi anggaran kegiatan X sehingga digunakan untuk kegiatan Y c) Menambah alokasi program Z d) Mendorong penggunaan dana desa untuk kegiatan A e) Dst
2	Perbaikan manajemen layanan untuk memastikan layanan menjangkau Rumah Tangga 1000 HPK	Misalnya a) Menjadikan data 1000 HPK dari Puskesmas sebagai data bersama lintas sektor sambil menunggu pemutakhiran data 1000 HPK oleh Kader b) Menambah tenaga supervisi pelaksanaan kegiatan PMT c) OPD memasukkan RT 1000 HPK sebagai prioritas penerima manfaat layanannya d) Dst
3	Perbaikan koordinasi antar OPD serta antara kabupaten/kota dan desa	Misalnya a) Camat memfasilitasi pertemuan koordinasi antar pelaksana program di wilayahnya b) Desa memfasilitasi koordinasi Posyandu dan BPSPAMS untuk mempromosikan penggunaan air bersih
4	Perbaikan manajemen data stunting dan cakupan intervensi	Misalnya a) OPD XYZ melakukan refreshment training tentang updating data X b) OPD ABC menyediakan akses data kepada OPD lain melalui



AKSI 2 RENCANA KEGIATAN



AKSI 2: RENCANA KEGIATAN

Definisi: tindak lanjut pemerintah Kabupaten/Kota dalam merealisasikan hasil rekomendasi dari analisis situasi.

Output: Rencana program/kegiatan OPD untuk meningkatkan cakupan dan integrasi layanan (intervensi) oleh kab/kota dan desa pada tahun berjalan dan/atau satu tahun berikutnya. Rencana Kegiatan meliputi:

- a. program/kegiatan OPD untuk meningkatkan cakupan intervensi melalui kegiatan penyesuaian alokasi anggaran atau target lokasi intervensi
- b. kegiatan OPD untuk meningkatkan integrasi intervensi gizi pada Rumah Tangga 1000 HPK melalui perbaikan manajemen layanan untuk menjangkau Rumah Tangga 1000 HPK
- c. kegiatan perbaikan manajemen data terkait stunting dan cakupan intervensi
- d. kegiatan koordinasi antar program dan antara kabupaten/kota dengan kecamatan dan desa
- e. kegiatan kampanye perubahan perilaku dan komunikasi antar pribadi dalam percepatan penurunan stunting



AKSI 2: RENCANA KEGIATAN

Definisi: tindak lanjut pemerintah Kabupaten/Kota dalam merealisasikan hasil rekomendasi dari analisis situasi.

Output: Rencana program/kegiatan OPD untuk meningkatkan cakupan dan integrasi layanan (intervensi) oleh kab/kota dan desa pada tahun berjalan dan/atau satu tahun berikutnya. Rencana Kegiatan meliputi:

- a. program/kegiatan OPD untuk meningkatkan cakupan intervensi melalui kegiatan penyesuaian alokasi anggaran atau target lokasi intervensi
- b. kegiatan OPD untuk meningkatkan integrasi intervensi gizi pada Rumah Tangga 1000 HPK melalui perbaikan manajemen layanan untuk menjangkau Rumah Tangga 1000 HPK
- c. kegiatan perbaikan manajemen data terkait stunting dan cakupan intervensi
- d. kegiatan koordinasi antar program dan antara kabupaten/kota dengan kecamatan dan desa
- e. kegiatan kampanye perubahan perilaku dan komunikasi antar pribadi dalam percepatan penurunan stunting



CHECKLIST HASIL PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN

1 Rencana Kegiatan untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Analisis Situasi

2 Matriks Rencana Kegiatan Kab/Kota Tahun Berjalan

3 Matriks Rencana Kegiatan Kab/Kota Tahun Rencana

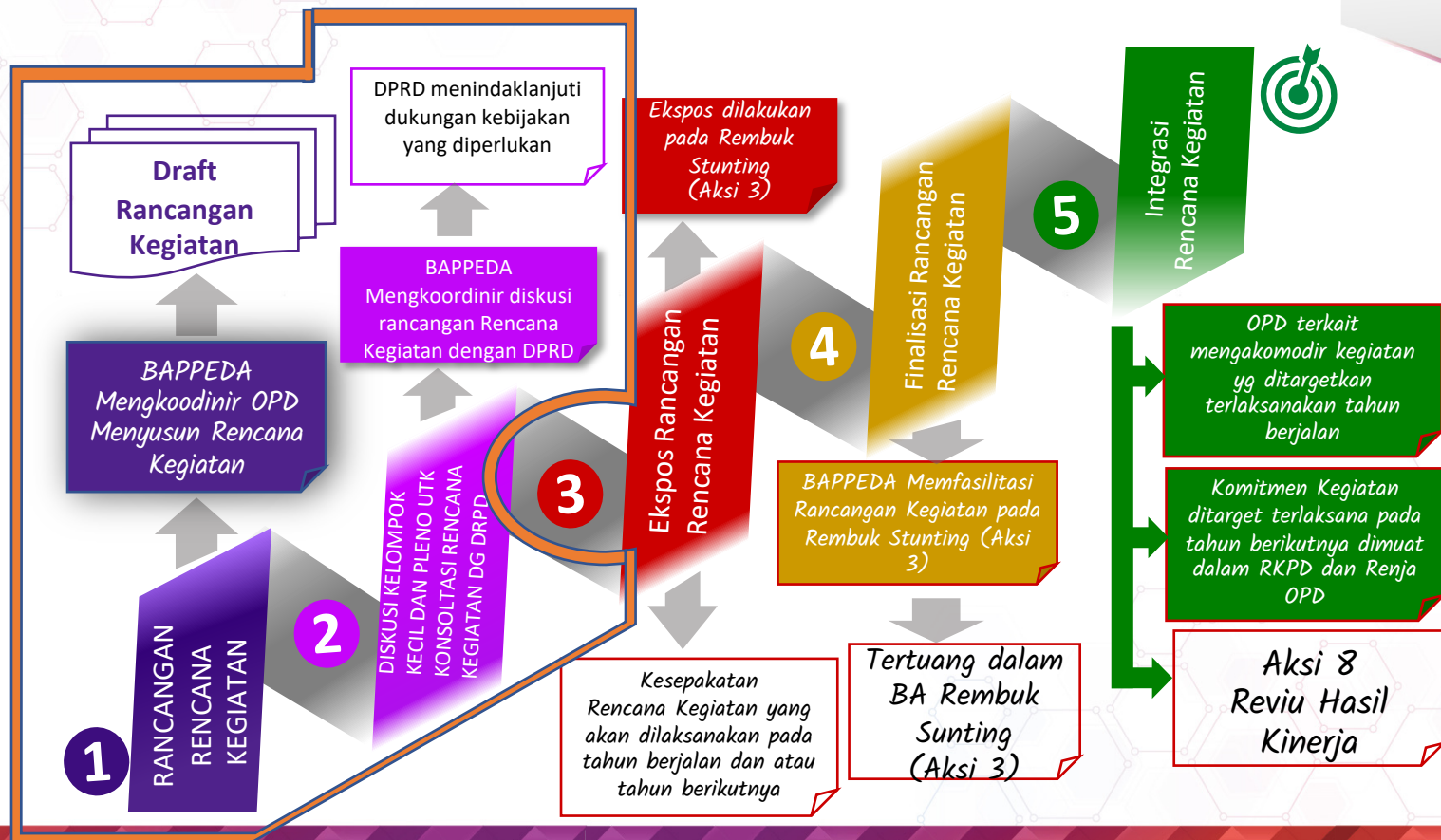
4 Matriks Rencana kegiatan di desa lokus

Hasil Internalisasi Rencana Kegiatan ke dalam Rencana dan Anggaran

1 Matriks pemantauan integrasi Rencana Kegiatan pada tahun berjalan

2 Matriks pemantauan integrasi Rencana Kegiatan untuk tahun rencana

TAHAPAN KEGIATAN AKSI 2





TERIMA KASIH



TP2AKstunting



TP2AKstunting



TP2AK Stunting

stunting.go.id